

## INTISARI

Jamu pahitan brotowali merupakan salah satu obat tradisional yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Khasiat dari jamu pahitan brotowali antara lain dapat mengatasi pegal linu, mengontrol kadar glukosa dalam darah bagi penderita diabetes, serta meningkatkan nafsu makan. Nilai Angka Lempeng Total (ALT) yang melebihi batas dari ketentuan BPOM RI 2014 dan adanya cemaran mikroba patogen *Eschericia coli* (*E.coli*) dalam jamu pahitan brotowali dapat berbahaya bagi kesehatan bila dikonsumsi oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai ALT dan mengetahui ada tidaknya cemaran bakteri *E.coli* dalam jamu pahitan brotowali yang diproduksi oleh penjual jamu gendong keliling di wilayah Tonggalan Klaten Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif komparatif. Penelitian yang dilakukan meliputi penentuan dan pemilihan tempat pengambilan sampel, pengambilan sampel jamu pahitan brotowali, pengujian ALT, identifikasi bakteri *E.coli* serta analisis hasil. Prosedur pengujian ALT dan identifikasi *E.coli* dilakukan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Metode Analisis Mikrobiologi Tahun 2006.

Hasil penelitian yang dilakukan pada jamu pahitan brotowali yang diproduksi oleh penjual jamu gendong keliling di wilayah Tonggalan Klaten Tengah diperoleh nilai ALT  $1,5 \times 10^1$  sampai dengan  $3,5 \times 10^2$  koloni/g dan negatif *E.coli*.

Kata kunci : Jamu Pahitan Brotowali, ALT, *E.coli*

### **ABSTRACT**

Jamu Pahitan brotowali is one of Indonesia's traditional medicine consumed by many people. Jamu pahitan brotowali can have a pharmacological effect, namely to overcome stiff, controlling blood glucose levels for people with diabetes, and increased appetite. Total Plate Count (TPC) values that exceed the limits of the provisions BPOM RI 2014 and the microbial contamination of pathogenic *Escherichia coli* (*E.coli*) in jamu pahitan brotowali can be harmful to health if consumed by the public.

This study aims to determine the value of TPC and determine whether there is contamination of bacteria *E.coli* in jamu pahitan brotowali produced by jamu seller in the area of Tonggalan Central Klaten.

This research is non-experimental research with comparative descriptive design. The research was conducted on the determination and selection of sampling sites, sampling herbs pahitan brotowali, TPC testing, identification of *E. coli* and analysis of results. TPC test procedures and identification of *E.coli* is carried out under the provisions laid down by the Microbiology Analysis Methods 2006.

Results of research conducted on samples of jamu pahitan brotowali produced by jamu gendong seller in the area of Tonggalan Central Klaten obtained ALT value of  $1.5 \times 10^1$  to  $3.5 \times 10^2$  colonies/g and negative *E.coli*.

Key words : Jamu Pahitan Brotowali, TPC, *E.coli*